
Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI

Richard Malvin dan Henryanto Wijaya

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

¹Email: richardmalvin1995@gmail.com

Abstract:

The purpose of this study is to analyze the effects of profitability, leverage, and firm size on the value of companies in manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2014-2016. Sample was selected using purposive sampling method amounted to 50 companies. Data processing techniques using multiple regression analysis what helped by SPSS 20 for Windows and Microsoft Excel 2010. The result of this study shows that partially profitability have significant effect on the value of companies, while leverage and firm size have no significant effect on the value of companies. Futhermore this study shows that simultaneously profitability, leverage, and firm size have significant effect on the value of companies.

Keywords : Profitability (ROE), Leverage (DER), Firm Size (Ln Asset), Value of Companies (PBV)

Abstrak:

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2014-2016. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah 50 perusahaan. Teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi berganda yang dibantu oleh SPSS 20 untuk *Windows* dan *Microsoft Excel* 2010. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.

LATAR BELAKANG

Pengertian laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) adalah struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Para pengguna laporan keuangan adalah pihak-pihak yang berkepentingan terhadap isi laporan keuangan yang merupakan para *stakeholder*, manajemen, investor, masyarakat, pelanggan, pemasok dan lain sebagainya. Informasi yang terkait dengan nilai perusahaan sangat berhubungan dengan keputusan yang akan diambil oleh investor menyangkut apakah investasi dilanjutkan atau tidak, berapa besarnya dividen, dan lain-lain.

Untuk dapat menarik minat investor, perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kesejahteraan pemegang saham dapat tercapai. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai asli pada saat ini tetapi juga mencerminkan kemungkinan dan harapan akan kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaannya di masa depan.

KAJIAN TEORI

Nilai Perusahaan

Menurut Brigham & Daves (2010:211) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang tercermin pada harga saham. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan PBV sebagai proksi untuk menganalisis nilai perusahaan. Rasio *Price to Book Value (PBV)* merupakan perbandingan harga saham dengan nilai buku per saham yang sudah dicapai perusahaan pada suatu tahun. Indikator *Price to Book Value (PBV)* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Market value per share}}{\text{Book value per share}}$$

Profitabilitas

Menurut Harahap (2010:305) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti memilih *Return On Equity (ROE)* sebagai proksi dari rasio profitabilitas. ROE disebut juga dengan laba atas ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengukur banyaknya keuntungan yang menjadi hak pemilik modal dimana laba yang digunakan merupakan laba setelah pajak dan modal sendiri dihitung secara rata-rata.

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

Leverage

Leverage adalah penggunaan sejumlah aset atau dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan aset atau dana tersebut, perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap (Maryam, 2015). Dari beberapa rasio yang ada, peneliti memilih menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* dalam penelitian ini. Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang dimilikinya dengan modal ataupun ekuitasnya.

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Penentuan ukuran perusahaan dalam penelitian ini didasarkan kepada *log of natural total aset*. Ukuran perusahaan diukur dengan *log of natural total assets* yang digunakan untuk mengurangi perbedaan signifikan yang terdapat diantara ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan ukuran perusahaan yang terlalu kecil.

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln Total Assets}$$

KERANGKA PEMIKIRAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Semakin tinggitingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin besar tingkat kemakmuran yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham. Semakin besar tingkat kemakmuran yang diberikan oleh perusahaan akan menarik minat investor untuk menginvestasi perusahaan tersebut dan akan memberikan pengaruh positif terhadap harga saham di pasar yang mengakibatkan akan naiknya nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage dapat diukur salah satunya dengan *Debt To Equity Ratio* (DER). Semakin tinggi rasio DER suatu perusahaan maka semakin tinggi risikonya karena pendanaan dari unsur hutang lebih besar daripada modal sendiri (*equity*). Jadi dapat disimpulkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, karena *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan cenderung menggunakan hutang sebagai struktur permodalan mereka.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan dengan skala besar lebih dapat mengakses pasar modal dalam memperoleh pendanaan. Karena kemudahan tersebut maka berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana. Besarnya skala perusahaan akan direspon dengan peningkatan harga saham perusahaan yang mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan.

Hipotesis Penelitian

- Ha₁ : Terdapat pengaruh positif signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
- Ha₂ : Terdapat pengaruh negatif signifikan *leverage* terhadap nilai perusahaan.
- Ha₃ : Terdapat pengaruh positif signifikan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

METODOLOGI

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Erlina dan Mulyani, 2007: 12). Selain itu pada penelitian ini juga menggunakan desain

penelitian konklusif kausal. Dalam penelitian konklusif kausal peneliti tidak hanya menguji tetapi juga menentukan hubungan atau hipotesis dari suatu sebab akibat dari penelitian yang dilakukan.

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan perolehan data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dengan mengakses situs website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

HASIL UJI STATISTIK

Analisis Uji Regresi Berganda

Analisis yang akan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah analisis regresi berganda dimana dalam pengujian regresi khususnya uji t dan uji F sangat dipengaruhi oleh residual yang mengikuti distribusi normal sehingga akan menghasilkan uji statistik menjadi tidak valid. Pengujian hipotesis dengan analisis regresi linear berganda menggunakan tingkat keyakinan sebesar 99% atau dengan tingkat signifikansi sebesar 1%.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda Periode Tahun 2014-2016

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-19,392	19,044		-1,018	,314
Profitabilitas	39,365	1,751	,958	22,485	,000
Leverage	-,066	,423	-,006	-,156	,877
UkuranPerusahaan	,130	,224	,024	,581	,564

a. Depended Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : *Output SPSS 20*

Berdasarkan pada tabel hasil analisis regresi berganda diatas maka diperoleh persamaan analisis regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = (-19,392) + 39,365 X_1 - 0,066 X_2 + 0,130 X_3 + e$$

Hasil persamaan regresi yang diperoleh dapat diinterpretasikan bahwa konstanta sebesar -19,392 yang menyatakan bahwa apabila variabel profitabilitas (X_1), variabel *leverage* (X_2), dan variabel ukuran perusahaan (X_3) bernilai nol maka variabel nilai perusahaan (Y) akan bernilai sebesar -19,392.

Diketahui bahwa koefisien regresi variabel profitabilitas (β_1) (X_1) adalah sebesar 39,365 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut telah terjadi korelasi positif antara profitabilitas (X_1) dengan nilai perusahaan (Y). Apabila diketahui profitabilitas meningkat 1 satuan dalam koefisien regresi maka akan meningkatkan nilai perusahaan

sebesar 39,365, dengan asumsi bahwa variabel lainnya seperti variabel *leverage* dan variabel ukuran perusahaan bernilai konstan dengan tingkat keyakinan sebesar 99%. Begitu pula sebaliknya apabila diketahui variabel profitabilitas menurun 1 satuan dalam koefisien regresi maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 39,365 dengan asumsi bahwa variabel lainnya seperti variabel *leverage* dan ukuran perusahaan bernilai konstan dengan tingkat keyakinan sebesar 99%.

Koefisien regresi untuk variabel *leverage* (X_2) sebesar -0,066 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut telah terjadi korelasi negatif antara *leverage* (X_2) dengan nilai perusahaan (Y). Apabila diketahui *leverage* meningkat 1 satuan dalam koefisien regresi maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,066, dengan asumsi bahwa variabel lainnya seperti variabel profitabilitas dan variabel ukuran perusahaan bernilai konstan dengan tingkat keyakinan sebesar 99%. Begitupula sebaliknya apabila diketahui variabel *leverage* menurun 1 satuan dalam koefisien regresi maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,066 dengan asumsi bahwa variabel lainnya seperti variabel profitabilitas dan variabel ukuran perusahaan bernilai konstan dengan tingkat keyakinan sebesar 99%.

Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (X_3) memperoleh nilai sebesar 0,130 yang menunjukkan bahwa telah terjadi korelasi positif antara ukuran perusahaan (X_3) dengan nilai perusahaan (Y). Apabila ukuran perusahaan meningkat 1 satuan dalam koefisien regresi maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,130, dengan asumsi bahwa variabel lainnya seperti variabel profitabilitas dan variabel *leverage* bernilai konstan dengan tingkat keyakinan sebesar 99%. Begitu pula sebaliknya apabila variabel ukuran perusahaan menurun 1 satuan dalam koefisien regresi maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,130, dengan asumsi variabel lainnya seperti variabel profitabilitas dan variabel *leverage* bernilai konstan dengan tingkat keyakinan sebesar 99%.

Uji Pengaruh Secara Bersama-Sama (uji F)

Hasil Uji F (ANOVA) Periode Tahun 2014-2016

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	34983,111	3	11661,037	190,392	,000 ^b
Residual	2817,387	46	61,248		
Total	37800,498	49			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas

Sumber : *Output SPSS 20*

Berdasarkan pada tabel diatas ditunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari 0,01 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, hal tersebut berarti bahwa variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2016 dengan tingkat keyakinan 99%.

Uji Analisis Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Berdasarkan data pada tabel hasil uji regresi linear berganda diperoleh hasil uji t variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan nilai t sebesar 22,485 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan tingkat keyakinan 99%.

Hasil uji t yang diperoleh oleh variabel *leverage* terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai t yang diperoleh sebesar -0,156 dengan nilai signifikansi sebesar 0,877 melebihi 0,01 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan tingkat keyakinan sebesar 99%.

Hasil uji t untuk variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang diperoleh sebesar 0,581 dengan nilai signifikansi sebesar 0,564 yang melebihi 0,01 sehingga menimbulkan H_0 diterima H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan tingkat keyakinan sebesar 99%.

Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi (Uji R^2)

Hasil Uji R dan R-Square Periode Tahun 2014-2016

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,962 ^a	,925	,921	7,8260806	2,153

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas

b. Depended Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : *Output SPSS 20*

Pada tabel diatas diperoleh nilai R dari hasil analisis regresi berganda sebesar 0,962 yang menunjukkan korelasi antara variabel profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel ukuran profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan karena nilai R yang diperoleh lebih dari 0,5.

Penggunaan *R-square* dilakukan pada penelitian yang memiliki variabel independen maksimal dua, tetapi apabila dalam suatu penelitian memiliki variabel independen lebih dari dua maka dilakukan pengujian koefisien determinasi dengan melihat *Adjusted R-square*. *R-square* dan *Adjusted R-square* mempunyai tujuan yang sama

yaitu untuk mengukur besarnya persentase variasi dari variabel independen yang dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai *Adjusted R-square* berkisar diantara 0-100%, jika *adjusted R Square* mendekati 0% maka variasi variabel independen tidak dapat menjelaskan variabel dependen dengan baik, sedangkan jika *adjusted R Square* mendekati 100% maka variasi variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dengan baik.

Data pada tabel 4.10 menunjukkan nilai *adjusted R-square* sebesar 0,921 atau 92,1% yang berarti variasi variabel dependen yaitu nilai perusahaan dapat dijelaskan dengan baik oleh variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan, sedangkan sisanya 7,9% dijelaskan oleh faktor-faktor ataupun variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

DISKUSI

Berdasarkan analisis keseluruhan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* tidak memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 terdiri dari 150 sampel menurut uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji korelasi menunjukkan hasil bahwa dari pengujian asumsi klasik data telah terdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas, dan tidak terjadi autokorelasi dengan menggunakan bantuan program SPSS 20. Menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan baik korelasi positif maupun negatif.

Keterbatasan dalam penelitian ini dikarenakan: (1) Penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian selama 3 tahun yaitu 2014-2016, (2) Penelitian ini hanya berdasar pada 3 variabel independen, (3) Penelitian ini menggunakan faktor-faktor internal.

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut: (1) Penambahan periode penelitian, penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian tiga tahun karena rentang waktu yang terbatas maka penelitian ini kurang dapat digeneralisasi. Dengan menggunakan periode yang lebih panjang dimungkinkan adanya hasil yang berbeda dengan hasil penelitian ini, (2) Penambahan variabel baru bertujuan agar data yang dihasilkan lebih bervariasi atau tidak berkelompok. Dengan bervariasinya data, diharapkan data sampel yang terpilih dapat lebih mewakili keseluruhan populasinya, (3) Penelitian ini hanya menggunakan faktor internal saja, maka peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya menambah faktor eksternal perusahaan, seperti tingkat inflasi, kurs mata uang, dan situasi sosial politik sebagai variabel independen yang mempengaruhi nilai perusahaan

DAFTAR RUJUKAN/PUSTAKA

- Brigham, E., and Daves, P. 2010. *Intermediate Financial Management*. Tenth Edition. South Western: Cengage Learning.
- Erlina, Sri Mulyani. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Medan: USU Press.

- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta:RajawaliPersada.
- Maryam, Siti. 2014. Analisis Pengaruh *Firm Size, Growth, Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Makassar: Fakultas Ekonomidan Bisnis Universitas Hasanudin.
- Aniela Nurmindia, Deannes Isyuardhana, Annisa Nurbaiti. 2017. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. ISSN : 2355-9357, 542-544.
- Ilhamsyah dan Hendri Soekotjo. 2017. Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. ISSN : 2461-0593, 1-6.
- Jensen, M. C. dan W. H. Meckling. 1976. "Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure", *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, pp. 305-60.
- Khumairoh, Nawang Kalbuana, Henny Mulyati. 2016. Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. ISSN 2460-0784, 71-73.
- Mayogi dan Fidiana. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. ISSN : 2460-0585, 1-6.
- Pertiwi dan Suwari Bambang Hermanto. 2017. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. ISSN : 2460-0585, 1-6.
- Puspita dan Kholiq Mahfud. 2011. Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2009.
- Putra dan Putu Vivi Lestari. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. ISSN : 2302-8912, 4044-4049.
- Qomariah, Nurul. 2015. The Effect Of Corporate Social Responsibility, Size And Profitability Toward On The Value Of Corporate. ISSN(e): 2278-487X, ISSN(p): 2319-7668, 25-27.
- Rasyid, Abdul. 2015. Effects of Ownership Structure, Capital Structure, Profitability, and Company's Growth Towards Firm Value. ISSN(e): 2319-8028, ISSN(p): 2319-801X, 25-27.
- Sabrin, Buyung Sarita, Dedy Takdir, Sujono. 2016. The Effect Of Profitability On Firm Value In Manufacturing Company At Indonesia Stock Exchange. ISSN(e): 2319-1813 ISSN(p): 2319-1805, 81-86.
- Suffah dan Akhmad Riduwan. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. ISSN : 2460-0585, 1-6.